

PT KOKA INDONESIA TBK

Laporan keuangan /
Financial statements

Untuk Laporan Kuartal Pertama pada tanggal 31 Maret 2024
/ For First Quarter Report on March 31, 2024/Dengan
angka perbandingan 31 Desember 2023 */With comparative*
for the December 31, 2023



PT. KOKA INDONESIA Tbk

Jl. Sultan Iskandar Muda No. 7 Kebayoran Lama Utara – Jakarta Selatan 12240

Telephone : (021) 7226172

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2023
PT KOKA INDONESIA Tbk**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDING
DECEMBER 31, 2023
PT KOKA INDONESIA Tbk**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama	:	Gao Jing	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Sultan Iskandar Muda, No. 7, Lantai 3, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12240	:	Office Address
Alamat Domisili Sesuai KTP	:	Apartment Denpasar Residence, Jl. Prof. Dr. Satrio KAV 18, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940	:	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	:	0812-8680-0658	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / <i>President Director</i>	:	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Koka Indonesia Tbk (Perusahaan); | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Koka Indonesia Tbk (the Company);</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the Company's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of the Company do not contain incorrect information nor materials fact, nor do they omit information or materials facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for internal control system of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made with made truthfully

Jakarta, 30 April 2024 / April 30, 2024



Gao Jing
Direktur Utama / *President Director*

PT KOKA INDONESIA TBK

Laporan keuangan
Untuk laporan kuartal pertama pada tanggal 31 Maret 2024
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023
Daftar isi

*Financial statement
For First Quarter Report On March 31, 2024
With comparative for the December 31, 2023
Table of contents*

	<u>Halaman / Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Director's statement letter</i>
Laporan posisi keuangan	1 - 3	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi Perbandingan penghasilan komprehensif lain	4	<i>Statement of profit or loss and - other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	5	<i>Statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas	6	<i>Statement of cash flow</i>
Catatan atas laporan keuangan	7 - 42	<i>Notes to the financial statements</i>

PT KOKA INDONESIA TBK

Laporan posisi keuangan
31 Maret 2024

Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statement of financial position
March 31, 2024

With comparative December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Keterangan</u>	<u>Catatan /</u>	<u>31 Maret 2024 /</u>	<u>31 Desember 2023 /</u>	<u>Description</u>
	<u>Notes</u>	<u>March 31, 2024</u>	<u>Desember 31, 2023</u>	
Aset				Assets
<u>Aset lancar</u>				<u>Current assets</u>
Kas dan setara kas	2h, 4	12.671.403.313	28.769.409.874	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	2i, 5	988.805.990	5.058.796.734	Account receivables - net
Piutang lain-lain	2i, 6			Others receivable
- Pihak ketiga		30.010.000	50.010.000	Third parties -
- Pihak berelasi - bersih		-	-	Related party - net -
Piutang retensi - bersih	2j, 7	8.866.869.024	19.097.098.354	Retention receivables - net
Aset kontrak - bersih	2r, 8	110.227.237.011	94.018.841.334	Contract assets - net
Aset lain-lain		<u>9.197.619</u>	<u>-</u>	Other Assets
Jumlah aset lancar		132.793.522.957	146.994.156.296	Total current assets
<u>Aset tidak lancar</u>				<u>Non-current assets</u>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2v, 15a	313.754.000	313.754.000	Estimated claim for tax refund
Investasi pada entitas asosiasi	2k, 9	10.708.245.353	10.708.245.353	Investment in associates entity
Aset tetap - bersih	2l, 10	57.620.197.692	52.127.429.228	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	2m, 11	<u>2.134.37.793</u>	<u>357.516.137</u>	Right-of-use asset - net
Jumlah aset tidak lancar		68.855.634.838	68.522.944.718	Total non-current assets
Jumlah aset		<u>201.649.157.795</u>	<u>215.517.101.014</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements an integral part of these financial statements.

PT KOKA INDONESIA TBK

Laporan posisi keuangan - lanjutan
31 Maret 2024

Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statement of financial position - continued
March 31, 2024

With comparative for the December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Keterangan</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / Desember 31, 2023</u>	<u>Description</u>
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
<u>Liabilitas jangka pendek</u>				<u>Short-term liabilities</u>
Utang bank	2o, 12			Bank loans
Utang usaha	2p, 13			Account payables
- Pihak ketiga		22.449.212.213	22.134.052.708	Third parties -
- Pihak berelasi		770.000.000	770.000.000	Related party -
Biaya yang masih harus dibayar	2q, 14	-	16.479.007.883	Accrued expenses
Utang pajak	2v, 15	3.715.001.540	3.440.893.289	Tax payables
Bagian utang jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun :				The payable of long-term debt - is due within one year :
- Utang bank	2o, 12	-	-	Bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	2o, 16	1.541.696.414	482.350.395	Consumer financing payable -
- Liabilitas sewa	2m, 17	377.427.778	377.427.778	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek		28.853.337.945	43.683.732.053	Total short-term liabilities
<u>Liabilitas jangka panjang</u>				<u>Long-term liabilities</u>
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang - jatuh tempo dalam satu tahun:				The payable of long-term - debt after deducting - the part due in one year:
- Utang bank	2o, 12	-	-	Bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	2o, 16	228.539.311	228.539.311	Consumer financing payable -
- Liabilitas sewa	2m, 17	-	-	Lease liabilities -
Liabilitas imbalan kerja	2u, 18	335.890.622	335.890.622	Employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		564.429.933	564.429.933	Total long-term liabilities
Jumlah liabilitas		29.417.767.878	44.248.161.986	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements an integral part of these financial statements.

PT KOKA INDONESIA TBK

Laporan posisi keuangan - lanjutan
31 Maret 2024

Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statement of financial position - continued
March 31, 2024

With comparative for the December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Keterangan</u>	<u>Catatan /</u> <u>Notes</u>	<u>31 Maret 2024 /</u> <u>March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 /</u> <u>December 31, 2023</u>	<u>Description</u>
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
<u>Ekuitas</u>				<u>Equity</u>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 8.584.000.000 lembar - saham dengan nominal Rp25,- per saham untuk tahun 2023.				Authorized capital 8,584,000,000 - shares with nominal value of - Rp25 per share for 2023.
Modal ditempatkan dan disetor - penuh 2.861.333.000 lembar - saham untuk tahun 2023.				Issued and fully paid-up - capital 2,861,333,000 shares for 2023.
Modal dasar - 5.000.000 lembar - saham dengan nominal Rp8.584,- per saham untuk tahun 2022.				Authorized capital 5,000,000 - shares with nominal value of - Rp8,584 per share for 2022.
Modal ditempatkan dan disetor - penuh 5.000.000 lembar saham - untuk tahun 2022.	19	71.533.325.000	71.533.325.000	Issued and fully paid-up - capital 5,000,000 shares for 2022.
Tambahan modal disetor	20	69.630.418.610	69.630.418.610	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	21	54.403.073	54.403.073	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earning
- Telah ditentukan penggunaannya		-	10.730.000.000	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		30.050.792.345	19.320.792.345	Unappropriated -
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u>172.231.389.918</u>	<u>171.268.939.028</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements an integral part of these financial statements.

PT KOKA INDONESIA TBK

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
Untuk laporan kuartal pertama pada tanggal 31 Maret 2024
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Statement of profit or loss and other comprehensive income
For the first Quarter report March 31, 2024
With comparative for the December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

<u>Keterangan</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 March 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / Desember 31, 2023</u>	<u>Description</u>
Pendapatan	2q, 22	21.289.752.444	197.192.105.891	Revenue
Beban pokok pendapatan	2q, 23	(15.980.304.144)	(150.142.665.493)	Cost of revenue
Laba kotor		5.309.448.300	47.049.440.398	Gross profit
Beban usaha	2q, 24	(4.562.858.122)	(18.524.687.239)	Operating expenses
Laba usaha		746.590.178	28.524.753.159	Operating profit
Pendapatan (beban) lain-lain	2q, 25	215.860.711	(5.155.863.665)	Others income (expenses)
Laba sebelum manfaat (beban) - pajak penghasilan		962.450.889	23.368.889.494	Profit before income (expense) - tax benefits
<u>Manfaat (beban) pajak penghasilan</u>				<u>Income (expense) tax benefit</u>
Beban pajak final	2v, 15e	564.178.440	(5.225.590.806)	Final tax expense
Laba bersih tahun berjalan		398.272.450	18.143.298.688	Net profit for the current year
<u>Penghasilan komprehensif lain</u>				<u>Others comprehensive income</u>
Pos yang tidak akan direklasifikasi - ke laba rugi :				Item that will not be reclassified - to profit or loss :
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2u, 18	-	209.435.581	Remesurement of employee - benefit liabilities
Laba bersih komprehensif tahun berjalan		398.272.450	18.352.734.269	Comprehensive net profit for the year
Laba per saham - dasar			6,34	Earning per shares - basic

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements
an integral part of these financial statements.*

PT KOKA INDONESIA TBK

Laporan perubahan ekuitas
Untuk laporan kuartal pertama 31 Maret 2024
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Statement of changes in equity
For the first quarter report March 31, 2024
With comparative for the December, 31 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan / <i>Notes</i>	Modal saham / <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor / <i>Additional paid-in capital</i>	Penghasilan komprehensif lain / <i>comprehensive income</i>	Saldo laba / <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas / <i>Total equity</i>	
					Telah ditentukan penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya / <i>Unappropriated</i>		
Saldo Per 1 Januari 2023		42.920.000.000	-	(155.032.508)	-	22.637.493.657	65.402.461.149	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Kenaikan modal saham melalui penawaran umum		17.883.325.000	73.679.299.000	-	-	-	91.562.624.000	<i>Increase share capital through a public offering</i>
Biaya emisi saham		-	(4.048.880.390)	-	-	-	(4.048.880.390)	<i>Stock issuance cost</i>
Cadangan umum		-	-	-	10.730.000.000	(10.730.000.000)	-	<i>Additional capital</i>
Dividen saham		10.730.000.000	-	-	-	(10.730.000.000)	-	<i>Share dividen</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	18.143.298.688	18.143.298.688	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain - Pengukuran kembali liabilitas - imbalan kerja jangka panjang	18	-	-	209.435.581	-	-	209.435.581	<i>Other comprehensive income - remeasurement of long-term - employee benefits liability</i>
Saldo Per 31 Desember 2023		71.533.325.000	69.630.418.610	54.403.073	10.730.000.000	19.320.792.345	171.268.939.028	<i>Balance as of December 31, 2023</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	962.450.889	962.450.889	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain - Pengukuran kembali liabilitas - imbalan kerja jangka panjang	18	-	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive income - remeasurement of long-term - employee benefits liability</i>
Saldo Per 31 Maret 2024		71.533.325.000	69.630.418.610	54.403.073	10.730.000.000	20.283.243.234	172.231.389.917	<i>Balance as of March 31, 2024</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements
an integral part of these financial statements.*

PT KOKA INDONESIA TBK

Laporan arus kas
Untuk kuartal pertama pada tanggal 31 Maret 2024
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statement of cash flows
For the first quarter on March 31, 2024
With comparative for the December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan /</u> <u>Notes</u>	<u>31 March 2024 /</u> <u>March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 /</u> <u>December 31, 2023</u>	
<u>Arus kas dari aktivitas operasi</u>				<u>Cash flow from operating activities</u>
Penerimaan dari pelanggan	4, 5	21.723.449.610	100.131.120.250	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	4, 13	(35.209.307.744)	(118.749.081.868)	Payment to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha	13, 24	(650.808.503)	(9.327.743.156)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	18, 24	(1.689.473.683)	(4.306.764.983)	Payments to employees
Pembayaran beban operasi lainnya	24, 25	(14.718.299)	(8.998.362)	Other cash payment
Penerimaan bunga	25	261.681.425	6.400.891	Interest receipts
Pembayaran bunga pinjaman	18	(31.102.415)	(124.414.991)	Payments of finance costs
Penerimaan kas lainnya	4, 5	-	2.860.532	Other cash receipts
Pembayaran pajak penghasilan	15	(562.669.112)	(5.669.947.255)	Income tax payments
Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) untuk aktivitas operasi		(16.172.948.721)	(38.046.568.942)	Cash flows provided by (used in) from operating activities
<u>Arus kas dari aktivitas investasi</u>				<u>Cash flow from investing activities</u>
Perolehan aset tetap	10	(984.403.859)	(15.019.996.397)	Acquisition of fixed assets
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi		(984.403.859)	(15.019.996.397)	Cash flows used in for investing activities
<u>Arus kas dari aktivitas pendanaan</u>				<u>Cash flow from financing activities</u>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	4, 24	1.059.346.019	(742.801.762)	Payment of consumer financing payables
Penerimaan (pembayaran) pinjaman - pihak berelasi				Receipt (repayment) of loan - related party
Pihak berelasi		-	1.835.175.052	Related party
Pihak ketiga		-	(50.010.000)	Third party
Investasi pada entitas asosiasi	9	-	(5.600.000.000)	Investment in associates
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	20	-	69.630.418.610	Additional paid in capital from initial public offering
Kenaikan modal saham		-	17.883.325.000	Increase in share capital
Pembayaran liabilitas sewa	17	-	(337.742.978)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang bank		-	(3.150.715.060)	Payment of bank loans
Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) untuk aktivitas pendanaan		1.059.346.019	79.467.648.862	Cash flows provided by (used in) from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas		(16.098.006.562)	26.401.083.523	Net increase in cash and cash equivalent
Kas dan setara kas awal tahun		28.769.409.874	2.368.326.351	Cash and cash equivalent at the beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun		<u>12.671.403.312</u>	<u>28.769.409.874</u>	Cash and cash equivalent at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements an integral part of these financial statements.

Catatan atas laporan keuangan
 Untuk kuartal pertama tanggal 31 Maret 2024
 Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements
 For the first quarter on March 31, 2024
 With comparative December 31, 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

I. Umum

a. Pendirian dan informasi umum

PT Koka Indonesia (Perseroan) didirikan di Jakarta, berdasarkan Akta Notaris Innovani Damanik, S.H., M.Kn, No. 45, tanggal 21 Juni 2011. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-33513.AH.01.01 Tahun 2011, tanggal 5 Juli 2011. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 16 tanggal 05 Juli 2023 dari Notaris Sugih Haryati, S.H., M.Kn., mengenai Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0037953.AH.01.02. Tahun 2023, pada tanggal 05 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama meliputi bidang konstruksi dan kegiatan lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut. Saat ini kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan adalah jasa konstruksi gedung industri, bangunan sipil dan gedung hunian.

Perseroan memulai kegiatan usaha komersialnya padatahun 2012. Pihak yang bertindak sebagai Pemilik Manfaat Utama dari Perseroan adalah Gao Jing.

Perseroan berdomisili di Jakarta dan beralamat di Jl. Sultan Iskandar Muda, No. 7, Lt. 3, Kebayoran Lama, DKI Jakarta.

b. Penawaran umum perdana saham

Pada tanggal 14 Juli 2023, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. 009/KI-FIN/VII/2023 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 715.333.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp25 perlembar saham dan harga penawaran sebesar Rp128 per lembar saham.

Pada tanggal 11 Oktober 2023, Perseroan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

I. General

a. Establishment and general information

PT Koka Indonesia (the Company) was established in Jakarta, based on Notarial Deed of Innovani Damanik, S.H., M.Kn, No. 45, dated June 21, 2011. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-33513.AH.01.01 Year 2011, dated July 5, 2011. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment with Notarial Deed No. 16 dated July 05, 2023 from Notary Sugih Haryati, S.H., M.Kn., regarding the Statement of Shareholders' Resolutions in connection with the amendment of the entire articles of association of the Company. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0037953.AH.01.02. Year 2023, on July 05, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities is mainly to engage in construction and other related services. Currently, the Company's business activities is the construction services of industrial buildings, civil buildings and residential buildings.

The Company started commercial operations in 2012. The party who acts as Ultimate Beneficial Owner of the Company is Gao Jing.

The Company is domiciled in Jakarta and located at Jl. Sultan Iskandar Muda, No. 7, Lt. 3 Kebayoran Lama, DKI Jakarta.

b. Initial public offering of shares

On July 14, 2023, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with Letter No. 009/KI-FIN/VII/2023 to conduct an initial public offering of 715,333,000 shares of the Company to the public with a nominal value of Rp25 per share and an offering price of Rp128 per share.

On October 11, 2023, the Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
 Untuk kuartal pertama tanggal 31 Maret 2024
 Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
 For the first quarter on March 31, 2024
 With comparative December 31, 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

I. Umum - lanjutan

c. Dewan komisaris dan direksi, komite nominasi dan remunerasi, komite audit, internal audit, sekretaris perusahaan dan karyawan

Manajemen kunci Perseroan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan komisaris dan direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris utama	Tn. / Mr. Zhao Ming Wei
Komisaris independen	Ny. / Mrs. Yanti Hartanti
Direktur utama	Ny. / Mrs. Gao Jing
Direktur	Tn. / Mr. Michael Albert Massie
Direktur	Tn. / Mr. Pei Yaxing

Audit perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-DIR/KI/VII/2023, tanggal 7 Juli 2023, Perseroan telah mengangkat Yuntinus Andy Handoyo sebagai Kepala Unit Audit Internal (catatan 32).

Sekretaris perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-DIR/KI/VII/2023, tanggal 7 Juli 2023, Perseroan telah mengangkat Naina Bunga Haniffa sebagai Sekretaris Perusahaan (catatan 32).

Komite audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/KEP-DEKOM/KI/VII/2023, tanggal 7 Juli 2023, Perseroan telah membentuk Komite Audit (catatan 32), sebagai berikut:

Ketua komite audit	Ny. / Mrs. Yanti Hartanti	Head of the audit committee
Anggota	Tn. / Mr. Syarif Hidayatulloah	Members
Anggota	Ny. / Mrs. Ai Nur Asiah	Members

Komite nominasi dan remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/KEP-DEKOM/KI/VII/2023, tanggal 7 Juli 2023, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagai berikut (catatan 32):

Ketua komite nominasi dan remunerasi	Ny. / Mrs. Yanti Hartanti	Head of nomination and remuneration committee
Anggota	Tn. / Mr. Rona Purnama Hendra	Members
Anggota	Tn. / Mr. Odi Musyaffa	Members

Karyawan

Perseroan memiliki karyawan tetap dan tidak tetap sebanyak 32 untuk tahun 2023 dan 26 untuk tahun 2022.

I. General - continued

c. Board of commissioners and directors, nomination and remuneration committee, audit committee, internal audit, corporate secretary and employees

The Company's key management includes all members of the Boards of Commissioners and Directors.

Boards of commissioners and directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	President commissioner
	Independent commissioner
	President director
	Director
	Director

Internal audit

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK-DIR/KI/VII/2023, dated July 7, 2023, the Company has appointed Yuntinus Andy Handoyo as the Head of Internal Audit Unit (note 32).

Corporate secretary

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 002/SK-DIR/KI/VII/2023, dated July 7, 2023, the Company had appointed Naina Bunga Haniffa as Corporate Secretary (note 32).

Audit committee

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 003/KEP-DEKOM/KI/VII/2023, dated July 7, 2023, the Company had established an Audit (note 32), as follows:

	Head of the audit committee
	Members
	Members

Nomination and remuneration committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 004/KEP-DEKOM/KI/VII/2023, dated July 7, 2023, the Company has established the Nomination and Remuneration Committee, as follows (note 32):

	Head of nomination and remuneration committee
	Members
	Members

Employees

The Company has 32 permanent and non-permanent employees for 2023 and 26 for 2022.

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
 Untuk kuartal pertama tanggal 31 Maret 2024
 Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
 For the first quarter on March 31, 2024
 With comparative December 31, 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material

a. Kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. Material accounting policies information

a. Compliance with financial accounting standards (SAK)

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Accounting Standards Board Finance of the Indonesian Association of Accountants (DSAK-IAI), as well as Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

b. Basis measurement and preparation of financial statements

The measurement basis used in the financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which are measured based on other measurements as described in the accounting policies of each related account.

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared on the accrual basis. The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company.

It should be noted that the accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual events may ultimately differ from the estimates. Areas that are complex or require a higher degree of judgment or areas where assumptions and estimates have a significant impact on the financial statements are disclosed in Note 3.

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
 Untuk kuartal pertama tanggal 31 Maret 2024
 Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
 For the first quarter on March 31, 2024
 With comparative December 31, 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

c. Amendemen dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amendemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan:

- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;
- PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK No. 73 "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik";
- Amendemen PSAK No. 2 "Laporan Arus Kas" dan Amendemen PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi", yang diadopsi dari IFRS No. 17.
- Amendemen PSAK No. 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran".

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan Amendemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

2. Material accounting policies information - continued

c. Amendments and interpretations of standards effective in the current year

The adoption of new standards, interpretations, amendments and annual adjustments to accounting standards, which became effective on January 1, 2023 did not cause significant changes to the Company accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the financial statements for the current period:

- *PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Short-term or Long-term;*
- *PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates;*
- *PSAK 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.*

The new standards, amendments and interpretations that have been published, effective for the financial year beginning on January 1, 2024 are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements on Long-Term Liabilities with Covenants";*
- *Amendment to PSAK No. 73 "Leases on Lease Liabilities in Sale and Leaseback";*
- *Amendments to PSAK No. 2 "Statement of Cash Flows" and Amendments to PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures about Supplier Financing Arrangements".*

The new standards, amendments and interpretations that have been published, effective for the financial year beginning on January 1, 2025 are as follows:

- *PSAK No. 74, "Insurance Contracts", adopted from IFRS No. 17.*
- *Amendment to PSAK No. 10 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates on Exchange Deficiencies".*

As at the authorisation date of these financial statements, the the Company is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the financial statements of the Company.

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
 Untuk kuartal pertama tanggal 31 Maret 2024
 Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
 For the first quarter on March 31, 2024
 With comparative December 31, 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

d. Instrumen keuangan

Perseroan melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan".

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perseroan untuk mengelolanya.

Perseroan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perseroan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perseroan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. Material accounting policies information - continued

d. Financial instrument

The Company has applied PSAK No. 71, regarding "Financial Instruments".

Financial assets

Recognition and measurement

Financial assets are classified at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company business model for managing them.

The Company initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

The Company only had financial assets classified at amortized cost. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of a financial asset give rise to cash flows on a specified date solely from the payment of principal and interest from the principal amount owed.*

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
 Untuk kuartal pertama tanggal 31 Maret 2024
 Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
 For the first quarter on March 31, 2024
 With comparative December 31, 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

d. Instrumen keuangan - lanjutan

Aset keuangan - lanjutan

Pengakuan dan pengukuran - lanjutan

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perseroan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang retensi dan aset kontrak.

Penghentian pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perseroan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through'; dan

(c) Perseroan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Perseroan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Perseroan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Perseroan melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perseroan.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran

Perseroan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada Perseroan lain.

2. Material accounting policies information - continued

d. Financial instrument - continued

Financial assets - continued

Recognition and measurement - continued

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets measured at amortized cost include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, retention receivables and contract assets.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but have assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and

(c) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Financial liabilities

Recognition and measurement

The Company recognizes a financial liability when a contractual obligation arises to transfer cash or other financial assets to another Company.

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
 Untuk kuartal pertama tanggal 31 Maret 2024
 Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
 For the first quarter on March 31, 2024
 With comparative December 31, 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

d. Instrumen keuangan - lanjutan

Liabilitas keuangan - lanjutan

Pengakuan dan pengukuran - lanjutan

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perseroan meliputi utang bank, utang usaha, dan liabilitas sewa. Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, jika dan hanya jika, Perseroan dan Perseroan anak 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. Material accounting policies information - continued

d. Financial instrument - continued

Financial liabilities - continued

Recognition and measurement - continued

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Company measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Company's financial liabilities include Bank loan, trade payables, and lease liabilities. The Company has no financial liabilities measured at FVTPL.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, if and only if, the Company and its subsidiaries 1) currently have a legally enforceable right to set off the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
 Untuk kuartal pertama tanggal 31 Maret 2024
 Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
 For the first quarter on March 31, 2024
 With comparative December 31, 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

d. Instrumen keuangan - lanjutan

Liabilitas keuangan - lanjutan

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Perseroan menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

Perseroan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss* /ECL) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas.

e. Penurunan nilai aset keuangan

Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Perseroan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Perseroan mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Perseroan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya.

2. Material accounting policies information - continued

d. Financial instrument - continued

Financial liabilities - continued

Estimation of fair value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

The Company recognizes an allowance for expected credit loss (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is an estimate of probability-weighted credit losses.

e. Impairment of financial assets

Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e., the difference between the cash flows due to the Company pursuant to the contract and the cash flows the Company expects to receive), discounted by the effective interest rate of the financial asset, and reflect reasonable and supportable information available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Company recognizes an allowance for impairment based on a 12-month or lifetime ECL, depending on whether there is a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Company considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort.

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
 Untuk kuartal pertama tanggal 31 Maret 2024
 Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
 For the first quarter on March 31, 2024
 With comparative December 31, 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

e. Penurunan nilai aset keuangan - lanjutan

Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perseroan dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Perseroan mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perseroan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Perseroan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Perseroan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Perseroan secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya.

2. Material accounting policies information - continued

e. Impairment of financial assets - continued

If includes quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and includes information of a forward-looking nature.

The Company recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Company uses a provision matrix that is based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the borrower and the economic environment. At each reporting date, the Company assesses whether such financial assets at amortized cost are credit impaired.

A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset has occurred. Evidence that a financial asset is credit impaired includes observable data about the following events:

- *Significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *A breach of contract, such as a default or past due event;*
- *The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty defaults on its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as guarantees.

The Company directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows of the financial asset, in whole or in part.

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
 Untuk kuartal pertama tanggal 31 Maret 2024
 Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
 For the first quarter on March 31, 2024
 With comparative December 31, 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

e. Penurunan nilai aset keuangan - lanjutan

Hal ini umumnya terjadi ketika Perseroan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perseroan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2. Material accounting policies information - continued

e. Impairment of financial assets - continued

This generally occurs when the Company determines that the borrower has no assets or sources of income that can generate sufficient cash flows to repay the amount subject to the write-off. However, financial assets that are written off may still be subject to enforcement activities to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due. ECL on financial assets at amortized cost is recognized as an allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial assets, with the resulting impairment loss (or reversal) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. Transaction with related parties

Based on PSAK 7, "Related Party Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

A related party is a person or entity related to the entity preparing the financial statements (reporting entity).

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting Company if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Have significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if it meets any of the following:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (meaning that the parent entity, subsidiaries, and subsequent subsidiaries are related to each other);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a group of which the other entity is a member);*

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
 Untuk kuartal pertama tanggal 31 Maret 2024
 Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
 For the first quarter on March 31, 2024
 With comparative December 31, 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi - lanjutan

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut - lanjutan:
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu Perseroan adalah ventura bersama dari Perseroan ketiga dan Perseroan yang lain adalah Perseroan asosiasi dari Perseroan ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan.

g. Transaksi dan saldo mata uang asing

Perseroan menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 nilai tukar Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah sebesar Rp15.853,- dan Rp15.416,- untuk US\$ 1.

Berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 nilai tukar Yuan China terhadap Rupiah sebesar Rp2.193,- dan Rp2.170,- untuk 1 CNY.

2. Material accounting policies information - continued

f. Transaction with related parties - continued

- b. An entity is related to the reporting entity if it meets any of the following - continued:
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One Company is a joint venture of the third Company and the other Company is an associate of the third Company;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that administers the plan, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
 - vi. An entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. The person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or a member of a group of which the entity is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to a parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 26 to the financial statements.

g. Foreign currency transactions and balances

The Company maintains its books in Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the time of the transaction.

At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rate of Bank Indonesia prevailing on that date.

Based on Bank Indonesia's middle rate, as of March 31, 2024 and December 31, 2023, the exchange rate of the United States Dollar against the Rupiah was Rp15,853 and Rp15,416 for US\$1.

Based on Bank Indonesia's middle rate, as of March 31, 2024 and December 31, 2023, the exchange rate of Chinese Yuan to Rupiah was Rp2,193 and Rp2,170 for 1 CNY.

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
 Untuk kuartal pertama tanggal 31 Maret 2024
 Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
 For the first quarter on March 31, 2024
 With comparative December 31, 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposit. Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Pada saat pengakuan awal piutang diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap status piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

j. Piutang retensi

Piutang yang ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan proyek selesai.

k. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah Entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan.

Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dikurangi dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan bagian atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan Entitas Asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup pada Entitas Asosiasi. Bagian laba Entitas Asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat distribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari Entitas Asosiasi.

2. Material accounting policies information - continued

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, banks and deposits. Cash and banks are not used as collateral for liabilities and other borrowings and are not restricted.

i. Account receivables and others receivable

Receivables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost net of allowance for impairment losses.

Allowance for doubtful accounts is provided based on management's evaluation of the status of receivables. Receivables are written off when it is determined that they will not be collected.

j. Retention receivables

Receivables retained by the employer at the percentage specified in the contract until the project maintenance period is completed.

k. Investment in associate entities

The Group's investment in Associates is accounted for using the equity method. Associates are entities over which the Group has significant influence.

Under the equity method, the cost of the investment is increased or decreased by the Group's share of net income or loss, and decreased by dividends received from the investee since the date of acquisition.

The statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of operating results of Associates. Where there are changes recognized directly in equity of the Associates, the Group recognizes its share of such changes and discloses this, where relevant, in the statement of changes in equity.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and its Associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the Associates. The share of profit of Associates is shown in the statement of profit or loss, which represents profit distributable to shareholders of associates and represents profit after tax of non-controlling interests in subsidiaries of Associates.

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
 Untuk kuartal pertama tanggal 31 Maret 2024
 Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
 For the first quarter on March 31, 2024
 With comparative December 31, 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

k. Investasi pada entitas asosiasi

Laporan keuangan Entitas Asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada Entitas Asosiasi.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada Entitas Asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

l. Aset tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

Setelah pengakuan awal, Perseroan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Pada saat pembaharuan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dihitung sejak aset siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Masa manfaat / <i>Usefull lifes</i>	Tarif penyusutan / <i>Depreciation rate</i>	<i>Types of fixed assets</i>
Bangunan	20	5%	<i>Building</i>
Alat berat	10	10%	<i>Heavy equipments</i>
Kendaraan	4 - 8	12,5% - 25%	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4	25%	<i>Office equipments</i>

2. Material accounting policies information - continued

k. Investment in associate entities

The financial statements of the Associates are prepared using the same reporting period as the Group. The Group determines whether it is necessary to recognize additional impairment of the Group's investment in Associates.

The Group determines whether it is necessary to recognize additional impairment of the Group's investment in Associates. The Group determines at each reporting date whether there is objective evidence to indicate that its investment in Associates is impaired.

In this case, the Group calculates the amount of impairment based on the difference between the recoverable amount of the investment in the Associate and its carrying amount and recognizes it in profit or loss.

l. Fixed assets

Upon initial recognition, property and equipment are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other directly attributable costs of bringing the asset to the location and condition required.

After initial recognition, the Company uses the cost model whereby all property and equipment are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). When significant renewals and improvements are made, the cost is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met.

All other repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation is calculated from the time the assets are ready for use using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets concerned as follows:

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
 Untuk kuartal pertama tanggal 31 Maret 2024
 Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
 For the first quarter on March 31, 2024
 With comparative December 31, 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

l. Aset tetap - lanjutan

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

m. Sewa

Perseroan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset hak-guna

Perseroan sebagai penyewa

Perseroan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Perseroan cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

Tahun / Year

Bangunan

2

Building

2. Material accounting policies information - continued

l. Fixed assets - continued

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising on derecognition of an asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

Residual values, useful lives, and depreciation methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the review are different with the impact of any changes in accounting estimates recorded prospectively.

m. Lease

The Company determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-use assets

The Company as lessee

The Company recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful lives and the lease term, as follows:

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
 Untuk kuartal pertama tanggal 31 Maret 2024
 Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
 For the first quarter on March 31, 2024
 With comparative December 31, 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

m. Sewa - lanjutan

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perseroan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perseroan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perseroan melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai.

2. Material accounting policies information - continued

m. Lease - continued

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (in substance) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable.

After the commencement date, the amount of lease liability is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

n. Impairment of non-financial assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognized in the amount of the difference between the carrying amount of the asset and its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs of sale and its value in use.

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
 Untuk kuartal pertama tanggal 31 Maret 2024
 Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
 For the first quarter on March 31, 2024
 With comparative December 31, 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

n. Penurunan nilai aset non-keuangan - lanjutan

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

o. Pinjaman dan biaya pinjaman

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar jumlah uang yang diterima neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman dicatat sebesar selisih antara jumlah yang diterima (neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dengan nilai penyelesaian pinjaman.

Biaya-biaya transaksi yang timbul untuk memperoleh pinjaman diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif selama periode pinjaman.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perseroan dengan peminjaman dana.

p. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain, serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur sejumlah uang yang diterima neto, setelah dikurangi biaya-biaya transaksi.

Selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif. Selisih antara jumlah yang diterima (neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dan nilai penyelesaian hutang atau pinjaman tersebut diakui dalam laporan laba rugi selama periode peminjaman.

2. Material accounting policies information - continued

n. Impairment of non-financial assets - continued

For the purpose of testing for impairment, assets are grouped down to the smallest unit that generates identifiable separate cash flows (cash-generating unit). Impaired non-financial assets are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

o. Loan and borrowing costs

Loans are initially recognized at the amount received net of transaction costs incurred. Furthermore, loans are recorded at the difference between the amount received (net of transaction costs) and the settlement value of the loan.

Transaction costs incurred in obtaining the loan are amortized using the effective interest method over the period of the loan.

Capitalization of borrowing costs begins when the activities necessary to prepare the asset to be used in accordance with its intent and expenditures for qualifying assets and borrowing costs have occurred. Capitalization of borrowing costs shall be terminated upon completion of all substantial activities required to prepare qualifying assets to be used in accordance with its intent.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of acquiring that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs consist of interest costs and other costs borne by the Company by borrowing funds.

p. Account payables and others payable

Account payables and others payable, as well as other loans, are initially measured at the amount received, net of transaction costs.

It is then measured at amortized cost using the effective interest method, with interest expense recognized on the effective interest method. The difference between the amount received (net after deducting transaction costs) and the settlement value of the debt or loan is recognized in the statement of profit or loss over the period of the borrowing.

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
 Untuk kuartal pertama tanggal 31 Maret 2024
 Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
 For the first quarter on March 31, 2024
 With comparative December 31, 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Perseroan mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Perseroan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Perseroan menentukan pada insepri kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Perseroan memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Perseroan selama Perseroan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Perseroan menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Perseroan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perseroan dan Perseroan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Perseroan menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut :

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

2. Material accounting policies information - continued

q. Revenue and expenses recognition

The Company recognizes revenue from contracts with customers when or while the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Company determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Company fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided from the Company's performance as long as the Company performs its performance obligations;*
- *The Company's undertaking creates or enhances a customer-controlled asset for as long as the asset is created or enhanced; or*
- *The Company does not give rise to an asset with alternative uses for the Company and the Company has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

The Company implements PSAK No. 72 which requires revenue recognition to meet the following five analytical steps:

1. *Identification of contracts with customers;*
2. *Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers;*

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
 Untuk kuartal pertama tanggal 31 Maret 2024
 Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
 For the first quarter on March 31, 2024
 With comparative December 31, 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

q. Pengakuan pendapatan dan beban - lanjutan

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Perseroan sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perseroan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

1. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti dijelaskan dibawah ini:

Pendapatan jasa

Pendapatan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Entitas melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk memperoleh imbalan yang bersyarat.

2. Material accounting policies information - continued

q. Revenue and expenses recognition - continued

3. *Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an the Company is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the promised benefits in the contract contain a variable amount, the Company estimates the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer to be paid during the contract period;*
4. *The allocation of the transaction price to each performance obligation is based on the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract;*
5. *Recognition of revenue when the performance obligation has been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).*

Implementation obligations can be fulfilled:

1. *At a point in time (generally a promise to deliver goods to a customer); or*
2. *A over the time (generally a promise to deliver services to customers).*

The specific criteria also must be met for each of the Company activities as described below:

Service income

Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis)

r. Contract assets

Contract assets is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Entity performs by transferring of goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for earned consideration that is conditional.

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
 Untuk kuartal pertama tanggal 31 Maret 2024
 Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
 For the first quarter on March 31, 2024
 With comparative December 31, 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

s. Liabilitas kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas melaksanakan kontraknya.

t. Jasa konstruksi

Entitas menyediakan jasa konstruksi berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan. Kontrak tersebut dilakukan sebelum konstruksi dimulai. Konstruksi dibuat di lokasi atau properti pelanggan sehingga pelanggan mengendalikan aset ketika dibuat atau disempurnakan. Oleh karena itu, pendapatan dari pembangunan konstruksi diakui sepanjang waktu dengan metode persentase penyelesaian, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang telah terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal tersebut relatif terhadap perkiraan jumlah biaya kontrak. Direksi menganggap bahwa metode input ini merupakan ukuran yang tepat untuk pengukuran pemenuhan kewajiban pelaksanaan sesuai PSAK No. 72.

u. Liabilitas imbalan kerja

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perseroan mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perseroan menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11/2020. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

2. Material accounting policies information - continued

s. Contract liability

Contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity had received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made, or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Entity performs under the contract.

t. Construction services

The Entity provides construction services under long-term contracts with customers. Such contracts are entered into before construction begins. Constructions are made on customer's site or property and hence the customer controls the asset as it is created or enhanced. Revenue from construction is therefore recognized over time based on percentage of completion, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. The directors consider that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations under PSAK No. 72.

u. Employee benefits liabilities

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company recognized an estimated liability for employee benefits in accordance with Law No. 11 of 2020 or the Job Creation Law and its implementing regulations, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed-Term Employment Agreements, Outsourcing, Working Time and Rest Time, Termination of Employment.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company provides an estimated liability for employee benefits to its employees in accordance with the Manpower Law No. 11/2020. No funding has been made for this defined benefit plan.

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
 Untuk kuartal pertama tanggal 31 Maret 2024
 Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
 For the first quarter on March 31, 2024
 With comparative December 31, 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

u. Liabilitas imbalan kerja - lanjutan

Liabilitas neto Perseroan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perseroan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Perseroan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perseroan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perseroan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. Material accounting policies information - continued

u. Employee benefits liabilities - continued

The Company's net liability for defined benefit plans is calculated from the present value of estimated liabilities for defined employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of the estimated liability for employee benefits is carried out using the Projected Unit Credit method where actuarial calculations are carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of the estimated liability for employee benefits, including a) actuarial gains and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) any change in the impact of the asset ceiling, excluding interest, are recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When a benefit plan changes or there is a curtailment of the plan, the changed portion of the benefit related to past service cost, or the curtailment gain or loss, is recognized in profit or loss when the plan changes or is curtailed.

The Company determines the net interest expense (income) on (asset) estimated liability for net employee benefits by applying the discount rate at the beginning of the annual reporting period to measure the estimated liability for employee benefits during the period.

The Company recognizes gains and losses on settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement represents the difference between the present value of the employee benefit obligation determined at the settlement date and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes (1) service cost, consisting of current service cost, past service cost, and gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income in profit or loss as incurred.

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
 Untuk kuartal pertama tanggal 31 Maret 2024
 Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
 For the first quarter on March 31, 2024
 With comparative December 31, 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

v. Perpajakan

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Perseroan sesuai dengan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas.

i. Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

ii. Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan antara aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dan aset atau liabilitas basis pajak.

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang perbedaan yang memiliki manfaat untuk mengurangi penghasilan kena pajak untuk periode mendatang.

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak penghasilan tangguhan dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan saat ini, kecuali untuk pajak penghasilan tangguhan, yang secara langsung dikreditkan ke ekuitas.

2. Material accounting policies information - continued

v. Taxation

The accounting treatment for the taxation of the the Company is in accordance with PSAK No. 46 "Income Tax".

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Current tax expense is determined based on the taxable income in the corresponding period, which is calculated on the prevailing tax rates.

Tax is recognized as income or expense and included in profit or loss for the current period, except for taxes arising from transactions or events which are recognized outside profit or loss. Taxes related to items recognized in other comprehensive income and taxes related to items recognized directly in equity.

i. Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The respective liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Current tax is recognized on taxable profit in the current year's statements of profit or loss and comprehensive income, except when the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either recognized in other comprehensive income or charged directly to equity).

ii. Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences arising from differences between assets and liabilities according to the financial statements and assets or liabilities based on tax.

Deferred tax assets are recognized on any deductible temporary difference as long as the differences benefit to decrease taxable income for the future period.

Deferred tax are computed based on current tax tariff or substantially valid on statements of financial position date. Deferred income taxes are charged or credited on current income, except for deferred income taxes, which are directly credited to equity.

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
 Untuk kuartal pertama tanggal 31 Maret 2024
 Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
 For the first quarter on March 31, 2024
 With comparative December 31, 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

v. Perpajakan - lanjutan

ii. Pajak tangguhan - lanjutan

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam laporan posisi keuangan yang dinyatakan berdasarkan kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Perseroan, ketika hasil banding telah ditentukan.

w. Segmen operasi

PSAK No. 5 mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perseroan yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Perseroan mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Perseroan yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. Material accounting policies information - continued

v. Taxation - continued

ii. *Deferred tax - continued*

Deferred tax assets related to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are presented in statements of financial positions which are stated based on compensation in accordance to statement of current tax assets and liabilities.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable the Company and the same taxation authority.

Changes in tax liabilities are recorded when the audit results are received or, if an appeal is filed by the Company, when the outcome of the appeal has been determined.

w. *Operating segments*

PSAK No. 5 requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assesses performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires The Company identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Operating segments is a component of The Company:

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same Company);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
 Untuk kuartal pertama tanggal 31 Maret 2024
 Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
 For the first quarter on March 31, 2024
 With comparative December 31, 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

w. Segmen operasi - lanjutan

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dieliminasi sebagai bagian dari proses.

x. Laba per saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

y. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui didalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika manfaat ekonomi yang diperoleh dari arus pengeluaran sangat kecil.

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Perseroan pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan yang material.

3. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

2. Material accounting policies information - continued

w. Operating segments - continued

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before The Company balances and transactions are eliminated.

x. Earnings per share

In accordance with PSAK No. 56, regarding "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing profit or loss attributable to the ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding in a period/year (after deducting the share capital repurchased).

y. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

z. Events after the reporting period

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Perseroan pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan yang material.

3. Significant accounting judgments, estimates and assumptions

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements are reviewed regularly based on historical experience and various factors, including expectations of probable future events. However, actual results may differ from the amounts estimated. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent years.

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
 Untuk kuartal pertama tanggal 31 Maret 2024
 Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
 For the first quarter on March 31, 2024
 With comparative December 31, 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

3. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan - lanjutan

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan yang diungkapkan dalam Catatan 2e.

Menentukan apakah suatu kontrak mengandung sewa

Perseroan menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Perseroan membuat penilaian apakah Perseroan berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

Penilaian untuk ECL

Perseroan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Perseroan menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha untuk menghitung ECL.

3. Significant accounting judgments, estimates and assumptions - continued

a. Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclose in Note 2e.

Determining whether a contract contains a lease

The Company uses its judgements in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Company makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

b. Estimates and assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have the risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on references available at the time the financial statements were prepared.

The current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or situations beyond the the Company's control. Such changes are reflected in the assumptions associated at the time of occurrence.

Assessment for ECL

The Company maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Company uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs.

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
 Untuk kuartal pertama tanggal 31 Maret 2024
 Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
 For the first quarter on March 31, 2024
 With comparative December 31, 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

3. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan - lanjutan

b. Estimasi dan asumsi - lanjutan

Perseroan melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan.

Penyusutan, amortisasi, dan nilai sisa

Estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap, serta amortisasi aset tak berwujud. Depresiasi/amortisasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap/aset tak berwujud dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, dan sebagainya. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi teknis aset tersebut.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 20 atas laporan keuangan. Sementara Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan di dalam Catatan 18 atas laporan keuangan.

3. Significant accounting judgments, estimates and assumptions - continued

b. Estimates and assumptions - continued

The Company performs a regular review of the age and status of its accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 to the financial statements.

Depreciation, amortization, and residual value

Estimated useful life and depreciation expense of property and equipment, and amortization of intangible assets. Depreciation/amortization is calculated based on the cost of the components of property, plant and equipment/ intangible assets less salvage value. Key estimates include estimates of useful life that may differ significantly from actual useful life. The actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technological developments, and so on. Residual value is estimated annually based on the technical condition of the asset.

Employee benefits

The determination of the Company's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expenses is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Company's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 20 to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

The carrying amount of employment benefits liabilities are disclosed in Note 18 to financial statements.

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
 Untuk kuartal pertama tanggal 31 Maret 2024
 Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
 For the first quarter on March 31, 2024
 With comparative December 31, 2023
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

3. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan - lanjutan

b. Estimasi dan asumsi - lanjutan

Perpajakan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Perseroan telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

3. Significant accounting judgments, estimates and assumptions - continued

b. Estimates and assumptions - continued

Taxation

Significant judgment is required to determine the amount of income tax. There are many transactions and calculations that result in uncertainty in determining the amount of income tax. The Company has recorded liabilities in anticipation of the outcome of tax audits based on estimates of additional tax incurred. If the results of the tax audit differ from the amounts previously recorded, the difference will impact current and deferred tax assets and liabilities in the period in which the audit results occur.

PT KOKA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk kuartal pertama tanggal 31 Maret 2024
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the first quarter on March 31, 2024
With comparative December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan setara kas

Merupakan saldo kas dan setara kas per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

4. Cash and cash equivalents

Represents balance of cash and cash equivalents as of March 31, 2024 and December 31, 2023 with details as follows:

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
<u>Kas</u>			<u>Cash</u>
Kas operasional	35.231.685	35.231.685	Operational cash
Jumlah kas	35.231.685	35.231.685	Total cash
<u>Bank</u>			<u>Banks</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Victoria International Tbk	1.725.000	8.371.725.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	13.293.379	249.648.846	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	60.874.290	60.874.290	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	24.831.952	24.831.952	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	53.342.693	5.391.049	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.601.296	1.601.296	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah bank Rupiah	190.900.294	8.714.072.433	Total bank Rupiah
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank ICBC Indonesia	14.358.771	14.358.771	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah bank Dollar Amerika Serikat			Total bank United States Dollar
<u>Yuan China</u>			<u>Chinese Yuan</u>
PT Bank ICBC Indonesia	5.746.985	5.746.985	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah bank Yuan China			Total bank Chinese Yuan
Jumlah bank	211.006.050	8.734.178.189	Total bank
<u>Deposit</u>			<u>Deposit</u>
Bank of China (Hong Kong) Limited	12.460.397.262	20.000.000.000	Bank of China (Hong Kong) Limited
Jumlah deposit	12.460.397.262	20.000.000.000	Total deposit
Jumlah kas dan setara kas	<u>12.671.403.313</u>	<u>28.769.409.874</u>	Total cash and cash equivalents

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kas dan bank tidak dibatasi penggunaannya.

Perseroan tidak memiliki relasi dengan bank dimana rekening bank ditempatkan, seluruh rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023, tingkat suku bunga kontraktual atas bank sebesar 0% - 2% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2024 kisaran bunga tahunan deposito sebesar 4,75%.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, cash and banks are not restricted in use.

The Company does not have any relationships with the banks in which banks accounts in banks are placed, all bank accounts are placed with third party bank.

As of March 31, 2024, December 31, 2023, the contractual interest rate on the cash in banks are 0% - 2% per annum.

As of March 31, 2024, the annual interest rate on deposits was 4.75%.

PT KOKA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk kuartal pertama tanggal 31 Maret 2024
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the first quarter on March 31, 2024
With comparative December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang usaha

Merupakan saldo piutang usaha per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

5. Account receivables

Represents balance of account receivables as of March 31, 2024 and December 31, 2023 with details as follows:

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
a. Berdasarkan pelanggan			a. Based on customers
<i>Pihak ketiga:</i>			<i>Third parties:</i>
PT. Kinxiang New Energy Technologies Indonesia	-	5.058.796.734	PT. Kinxiang New Energy Technologies Indonesia
PT QMB New Energy Materials	768.683.504	203.628.598	PT QMB New Energy Materials
PT Chengtok Lithium Indonesia	-	53.137.169	PT Chengtok Lithium Indonesia
PT. Gem Indonesia New Energy Materials	220.122.486	-	PT. Gem Indonesia New Energy Materials
Jumlah piutang usaha - berdasarkan pelanggan	<u>988.805.990</u>	<u>5.315.562.501</u>	Total account receivables - based on customers
Cadangan penurunan nilai piutang	-	(256.765.767)	Allowance for impairment of receivables
Jumlah piutang usaha - berdasarkan pelanggan, bersih	<u>988.805.990</u>	<u>5.058.796.734</u>	Total account receivables - based on customers, net
b. Berdasarkan umur			b. Based on aging
1 - 30 hari	988.805.990	5.058.796.734	1 - 30 day
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 day
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 day
> 90 hari	-	256.765.767	> 90 days
Jumlah	988.805.990	5.315.562.501	Total
Cadangan penurunan nilai piutang	-	(256.765.767)	Allowance for impairment of receivables
Jumlah piutang usaha - berdasarkan umur, bersih	<u>988.805.990</u>	<u>5.058.796.734</u>	Total account receivables - based on aging, net

Mutasi cadangan kerugian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for losses on account receivables:

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Saldo awal	256.765.767	2.577.017	Beginning balance
Pemulihan	-	-	Recovery
Penghapusan (catatan 25)	(256.765.767)	254.188.750	Write-off (note 25)
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>256.765.767</u>	Ending balance

Seluruh saldo piutang usaha - pihak ketiga didenominasi dalam mata uang Rupiah, tidak dikenakan jaminan dan bunga.

All accounts receivable - third parties balances are denominated in Rupiah, without collateral and interest.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha kepada pihak ketiga per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagih.

Based on the review of expected credit losses on account receivables from third parties as of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible uncollectible losses.

PT KOKA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk kuartal pertama tanggal 31 Maret 2024
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the first quarter on March 31, 2024
With comparative December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

6. Piutang lain-lain

Merupakan saldo piutang lain-lain per 31 Maret 2024 dan Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Toba Pengembang Sejahtra	30.000.000	30.000.000
PT Gentamulia Infra	10.000	20.010.000
Jumlah pihak ketiga	30.010.000	50.010.000
<u>Pihak berelasi:</u>		
Ny. Gao Jing	-	-
Jumlah pihak berelasi	-	-
Cadangan penurunan nilai piutang	-	-
Jumlah pihak berelasi, bersih	-	-
Jumlah piutang lain-lain	<u>30.010.000</u>	<u>50.010.000</u>

6. Others receivable

Represents balance of others receivable as of March 31, 2024 and December 31, 2023 with details as follows:

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
<u>Third parties:</u>		
PT Toba Pengembang Sejahtra	30.000.000	30.000.000
PT Gentamulia Infra	10.000	20.010.000
Total third parties	30.010.000	50.010.000
<u>Related party:</u>		
Mrs. Gao Jing	-	-
Total related party	-	-
Allowance for impairment of receivables	-	-
Total related parties, net	-	-
Total others receivable	<u>30.010.000</u>	<u>50.010.000</u>

Mutasi cadangan kerugian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for losses on account receivables:

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
Saldo awal	-	17.969.422
Pemulihan (catatan 25)	-	-
Penghapusan (catatan 25)	-	(17.969.422)
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>

Beginning balance	17.969.422
Recovery (notes 25)	-
Write-off (notes 25)	(17.969.422)
Ending balance	<u>-</u>

Berdasarkan hasil penelaahan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang lain-lain kepada pihak ketiga dan pihak berelasi per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagih.

Based on the review of expected credit losses on others receivable from third parties and related party as of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible uncollectible losses.

Transaksi ini tidak dikenakan bunga dan memiliki jangka waktu selama 1 tahun, sejak tanggal perjanjian.

These transactions are non-interest bearing and has a term of 1 year, from the date of agreement.

7. Piutang retensi

Merupakan saldo piutang retensi per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 March 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
PT Bright Mobile Telecommunication	858.341.704	11.088.571.034
PT Hua Chin Aluminum Indonesia	4.712.071.883	4.712.071.883
PT Chengtok Lithium Indonesia	3.987.694.021	3.987.694.021
PT Indonesia Puqing Recycling Technology	268.171.748	268.171.748
Jumlah piutang retensi	9.826.279.356	20.056.508.686
Cadangan penurunan nilai piutang	(959.410.332)	(959.410.332)
Jumlah piutang retensi, bersih	<u>8.866.869.024</u>	<u>19.097.098.354</u>

7. Retention receivables

Represents balance of retention receivables as of March 31, 2024 and December 31, 2023 with details as follows:

PT Bright Mobile Telecommunication	11.088.571.034
PT Hua Chin Aluminum Indonesia	4.712.071.883
PT Chengtok Lithium Indonesia	3.987.694.021
PT Indonesia Puqing Recycling Technology	268.171.748
Total retention receivables	20.056.508.686
Allowance for impairment of receivables	(959.410.332)
Total retention receivables, net	<u>19.097.098.354</u>

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk kuartal pertama tanggal 31 Maret 2024
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the first quarter on March 31, 2024
With comparative December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

7. Piutang retensi - lanjutan

Mutasi cadangan kerugian piutang retensi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
Saldo awal	959.410.332	162.428.006
Penambahan (catatan 25)	-	796.982.326
Saldo akhir	<u>959.410.332</u>	<u>959.410.332</u>

Seluruh saldo piutang retensi didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Perseroan menerapkan cadangan kerugian ekspektasian untuk seluruh piutang retensi. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang retensi telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang retensi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang retensi yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang retensi.

7. Retention receivables - continued

The movement in the allowance for losses on retention receivables:

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
Saldo awal	959.410.332	162.428.006
Penambahan (catatan 25)	-	796.982.326
Saldo akhir	<u>959.410.332</u>	<u>959.410.332</u>

All retention receivable balances are denominated in Rupiah.

The Company applies allowance for expected losses to all retained receivables. To measure expected credit losses, retained receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and time to maturity.

Based on the review of the condition of retention receivables as of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that the allowance for impairment of retention receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible retention receivables.

8. Aset kontrak

Merupakan saldo aset kontrak per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 March 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
PT Chengtok Lithium Indonesia	78.756.351.103	62.547.955.426
PT Hua Chin Aluminum Indonesia	29.633.298.555	29.633.298.555
PT Kinxiang New	2.194.791.843	2.194.791.843
PT Bright Mobile Telecommunication	101.068.629	101.068.629
PT Indonesia Puqing Recycling Technology	-	-
Jumlah aset kontrak	110.685.510.130	94.477.114.453
Cadangan penurunan nilai aset kontrak	(458.273.119)	(458.273.119)
Jumlah aset kontrak, bersih	<u>110.227.237.011</u>	<u>94.018.841.334</u>

Mutasi cadangan kerugian aset kontrak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
Saldo awal	458.273.119	83.763.051
Penambahan (catatan 25)	-	374.510.068
Saldo akhir	<u>458.273.119</u>	<u>458.273.119</u>

Perseroan menerapkan cadangan kerugian ekspektasian untuk seluruh aset kontrak. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun aset kontrak pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai aset kontrak yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih aset kontrak.

8. Contract assets

Represents the balance of contract assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 with details as follows:

	<u>31 March 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
PT Chengtok Lithium Indonesia	78.756.351.103	62.547.955.426
PT Hua Chin Aluminum Indonesia	29.633.298.555	29.633.298.555
PT Kinxiang New	2.194.791.843	2.194.791.843
PT Bright Mobile Telecommunication	101.068.629	101.068.629
PT Indonesia Puqing Recycling Technology	-	-
Jumlah aset kontrak	110.685.510.130	94.477.114.453
Cadangan penurunan nilai aset kontrak	(458.273.119)	(458.273.119)
Jumlah aset kontrak, bersih	<u>110.227.237.011</u>	<u>94.018.841.334</u>

The movements of allowance for contract asset losses are as follows:

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
Saldo awal	458.273.119	83.763.051
Penambahan (catatan 25)	-	374.510.068
Saldo akhir	<u>458.273.119</u>	<u>458.273.119</u>

The Company applies the allowance for expected losses to all contract assets. To measure expected credit losses, contract assets have been grouped based on similar credit risk characteristics and time to maturity.

Based on the review of the state of contract assets accounts as of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that the allowance for impairment of contract assets established is adequate to cover possible losses on uncollectible contract assets.

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk kuartal pertama tanggal 31 Maret 2024
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the first quarter on March 31, 2024
With comparative December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Investasi pada entitas asosiasi

Merupakan saldo investasi pada Perseroan asosiasi per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

9. Investment in associates entity

Represents the balance of investment in associate Company as of March 31, 2024 and December 31, 2023 with details as follows:

		31 Maret 2024 / March 31, 2024				
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan rugi (catatan 25) / <i>Absorption of loss (note 25)</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>		
PT Cahaya Mega Beton Indonesia	10.708.245.353	-	-	10.708.245.353	<i>PT Cahaya Mega Beton Indonesia</i>	
		31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan /Additions	Pengurangan rugi (lihat catatan 25) / <i>Absorption of loss (see note 25)</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>		
PT Cahaya Mega Beton Indonesia	7.437.037.112	5.600.000.000	(2.328.791.759)	10.708.245.353	<i>PT Cahaya Mega Beton Indonesia</i>	

Berdasarkan Akta Notaris Zainuddin, S.H., M.Kn., No. 86, tanggal 21 Maret 2023, PT Cahaya Mega Beton Indonesia melakukan perubahan struktur modal. Perseroan meningkatkan jumlah kepemilikan saham menjadi 13.300 saham dengan nilai nominal per lembar saham Rp 1.000.000. Struktur kepemilikan modal Perseroan berubah menjadi Rp 13.300.000.0000 atau sebesar 35% kepemilikan PT Cahaya Mega Beton Indonesia. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0019346.AH.01.02. Tahun 2023, tanggal 30 Maret 2023.

Based on the Deed of Notary Zainuddin, S.H., M.Kn., No. 86, dated March 21, 2023, PT Cahaya Mega Beton Indonesia changed capital structure. The Company increased the number of share ownership to 13,300 shares with a nominal value per share of Rp 1,000,000. The Company's capital ownership structure changed to Rp 13,300,000,0000 or 35% ownership of PT Cahaya Mega Beton Indonesia. The deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No .AHU-0019346.AH.01.02. 2023 years, dated March 30, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Zainuddin, S.H., M.Kn., No. 70, tanggal 16 Desember 2022, Perseroan melakukan pembelian seluruh kepemilikan saham milik Muhamad Anggi Alzian di PT Cahaya Mega Beton Indonesia sebesar 4.400 saham dengan nilai nominal per lembar saham Rp 1.000.000. Struktur kepemilikan modal Perseroan berubah menjadi Rp 7.700.000.0000 atau sebesar 35% kepemilikan PT Cahaya Mega Beton Indonesia. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0088573, tanggal 20 Desember 2022.

Based on Notarial Deed of Zainuddin, S.H., M.Kn., No. 70, dated December 16, 2022, the Company purchased all of Muhamad Anggi Alzian's share ownership in PT Cahaya Mega Beton Indonesia in the amount of 4,400 shares with a nominal value per share of Rp 1,000,000. The Company's capital ownership structure changed to Rp 7,700,000,0000 or 35% ownership of PT Cahaya Mega Beton Indonesia. The deed had been received by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notice Letter No. AHU-AH.01.09-0088573, dated December 20, 2022.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Cahaya Mega Beton Indonesia No. 6, tanggal 11 Juli 2022, dari Notaris Fitri Susanti, S.H., M.Kn., Perseroan menyetorkan modal sebesar Rp 3.300.000.000 dengan jumlah saham sebesar 3.300 saham yang memiliki nilai nominal per lembar saham Rp 1.000.000. Perseroan mewakili 15% kepemilikan PT Cahaya Mega Beton Indonesia. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0046500.AH.01.01.Tahun 2022, tanggal 12 Juli 2022.

Based on the Deed of Establishment of PT Cahaya Mega Beton Indonesia No. 6, dated July 11, 2022, from Notary Fitri Susanti, S.H., M.Kn., the Company had paid the share capital amounting to Rp 3,300,000,000 with a total of 3,300 shares with a nominal value per share of Rp 1,000,000. The Company represents 15% ownership of PT Cahaya Mega Beton Indonesia. The deed of establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0046500.AH.01.01.Tahun 2022, dated July 12, 2022.

PT KOKA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk kuartal pertama tanggal 31 Maret 2024
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the first quarter on March 31, 2024
With comparative December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Investasi pada entitas asosiasi - lanjutan

Berdasarkan Akta Pendirian PT Cahaya Mega Beton Indonesia No. 6, tanggal 11 Juli 2022, dari Notaris Fitri Susanti, S.H., M.Kn., Perseroan menyetorkan modal sebesar Rp 3.300.000.000 dengan jumlah saham sebesar 3.300 saham yang memiliki nilai nominal per lembar saham Rp 1.000.000. Perseroan mewakili 15% kepemilikan PT Cahaya Mega Beton Indonesia. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0046500.AH.01.01. Tahun 2022, tanggal 12 Juli 2022.

Jumlah aset, liabilitas dan hasil usaha PT Cahaya Mega Beton Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
PT Cahaya Mega Beton Indonesia		
Aset	92.643.442.044	93.519.946.044
Liabilitas	63.440.946.437	63.440.946.437
Ekuitas	29.202.495.607	30.078.999.607
Rugi komprehensif tahun/ periode berjalan	(876.504.000)	(7.152.254.640)

9. Investment in associates entity - continued

Based on the Deed of Establishment of PT Cahaya Mega Beton Indonesia No. 6, dated July 11, 2022, from Notary Fitri Susanti, S.H., M.Kn., the Company had paid the share capital amounting to Rp 3,300,000,000 with a total of 3,300 shares with a nominal value per share of Rp 1,000,000. The Company represents 15% ownership of PT Cahaya Mega Beton Indonesia. The deed of establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0046500.AH.01.01. year 2022, dated July 12, 2022.

Total assets, liabilities and the results of PT Cahaya Mega Beton Indonesia are as follows:

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
PT Cahaya Mega Beton Indonesia		
Assets	92.643.442.044	93.519.946.044
Liabilities	63.440.946.437	63.440.946.437
Equity	29.202.495.607	30.078.999.607
Comprehensive loss/ for the year/period	(876.504.000)	(7.152.254.640)

10. Aset tetap

Merupakan saldo aset tetap per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>				
	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo akhir / Ending balance</u>	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	5.224.125.000	-	-	5.224.125.000	Land
Bangunan	3.900.000.000	-	-	3.900.000.000	Building
Alat berat	52.517.214.757	-	-	52.517.214.757	Heavy equipments
Kendaraan	5.795.919.611	2.033.840.869	-	7.829.760.480	Vehicles
Peralatan kantor	1.657.216.717	9.909.009	-	1.667.125.726	Office equipments
Jumlah	69.094.476.085	2.043.749.878	-	71.138.225.963	Total
<u>Akumulasi - penyusutan</u>					<u>Accumulated - depreciation</u>
Bangunan	780.000.000	48.750.000	-	828.750.000	Building
Alat berat	8.363.870.162	1.312.930.369	-	9.676.800.531	Heavy equipments
Kendaraan	1.848.376.843	144.897.990	-	1.993.274.833	Vehicles
Peralatan kantor	974.799.852	44.403.054	-	1.019.202.906	Office equipments
Jumlah	11.967.046.857	1.550.981.413	-	13.518.028.270	
Nilai buku bersih	<u>57.127.429.228</u>			<u>57.620.197.693</u>	Net book value

10. Fixed assets

Represents the balance of fixed assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 with details as follows:

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>				
	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo akhir / Ending balance</u>	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	5.224.125.000	-	-	5.224.125.000	Land
Bangunan	3.900.000.000	-	-	3.900.000.000	Building
Alat berat	52.517.214.757	-	-	52.517.214.757	Heavy equipments
Kendaraan	5.795.919.611	2.033.840.869	-	7.829.760.480	Vehicles
Peralatan kantor	1.657.216.717	9.909.009	-	1.667.125.726	Office equipments
Jumlah	69.094.476.085	2.043.749.878	-	71.138.225.963	Total
<u>Akumulasi - penyusutan</u>					<u>Accumulated - depreciation</u>
Bangunan	780.000.000	48.750.000	-	828.750.000	Building
Alat berat	8.363.870.162	1.312.930.369	-	9.676.800.531	Heavy equipments
Kendaraan	1.848.376.843	144.897.990	-	1.993.274.833	Vehicles
Peralatan kantor	974.799.852	44.403.054	-	1.019.202.906	Office equipments
Jumlah	11.967.046.857	1.550.981.413	-	13.518.028.270	
Nilai buku bersih	<u>57.127.429.228</u>			<u>57.620.197.693</u>	Net book value

PT KOKA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk kuartal pertama tanggal 31 Maret 2024
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the first quarter on March 31, 2024
With comparative December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Aset tetap - lanjutan

10. Fixed assets - continued

	31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	5.224.125.000	-	-	5.224.125.000	Land
Bangunan	3.900.000.000	-	-	3.900.000.000	Building
Kendaraan	37.517.214.757	15.000.000.000	-	52.517.214.757	Vehicles
Alat berat	5.795.919.611	-	-	5.795.919.611	Heavy equipments
Peralatan kantor	1.637.220.320	19.996.397	-	1.657.216.717	Office equipments
Jumlah	54.074.479.688	15.019.996.397	-	69.094.476.085	Total
<u>Akumulasi - penyusutan</u>					<u>Accumulated - depreciation</u>
Bangunan	585.000.000	195.000.000	-	780.000.000	Building
Kendaraan	4.362.148.687	4.001.721.475	-	8.363.870.162	Vehicles
Alat berat	1.268.784.882	579.591.961	-	1.848.376.843	Heavy equipments
Peralatan kantor	793.555.250	181.244.602	-	974.799.852	Office equipments
Jumlah	7.009.488.819	4.957.558.038	-	11.967.046.857	Total
Nilai buku bersih	<u>47.064.990.869</u>			<u>57.127.429.228</u>	Net book value

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense allocations are as follows:

	31 Maret 2024 / <u>March 31, 2024</u>	31 Desember 2023 / <u>December 31, 2023</u>	
Beban usaha (catatan 24)	1.550.981.413	4.957.558.038	Operating expenses (note 24)

Tanah milik Perseroan berlokasi di Desa Pasirgombang, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01049 tahun 2018 dengan jangka waktu hak guna selama 9 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022, tanah tersebut digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia (Catatan 12).

The Land owned by the Company located in Pasirgombang Village, North Cikarang District, Bekasi Regency, West Java Province with Building Use Rights Certificate No. 01049 of 2018 with right-of-used period of 9 years. As of December 31, 2022, the land was used as collateral for a loan facility from PT Bank UOB Indonesia (Note 12).

Bangunan milik Perseroan adalah rumah susun berlokasi di Kelurahan Karet kuning, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan dengan Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun No. 60666 tahun 2019 dengan jangka waktu hak guna selama 18 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023, 31 Desember 2022, rumah susun tersebut digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 12).

The building owned by the Company is a Flat located in Kelurahan Karet Kuningan, Setiabudi District, South Jakarta Administration City with Certificate of Ownership of Flat Unit No. 60666 year 2019 with rightof-used period of 18 years. As of December 31, 2023, December 31, 2022, the flat is used as collateral for a long-term loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 12).

Sebagian kendaraan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan (Catatan 16).

Part of the Company's vehicles as of December 31, 2023 and 2022 are pledged in connection with loan facilities from financial institutions (Note 16).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan harga perolehan, masing-masing sebesar Rp336.505.124,- dan Rp276.517.397,-.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company still uses fixed assets whose book value has been fully depreciated with acquisition cost amounting to Rp336,505,124 and Rp276,517,397, respectively.

PT KOKA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk kuartal pertama tanggal 31 Maret 2024
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the first quarter on March 31, 2024
With comparative December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Aset tetap - lanjutan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap berupa kendaraan dan bangunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Simas Insurtech dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp42.401.291.302,-. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen Perseroan berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

10. Fixed assets - continued

As of Marh 31, 2024 and December 31, 2023, fixed assets in the form of vehicles and buildings have been insured to PT Asuransi Simas Insurtech with total sum insured of Rp42,401,291,302. Management believes that the sum insured is adequate to cover the risk of loss of the insured assets.

Based on the evaluation, the Company's management believes that there are no events or changes in circumstances that indicate impairment of property and equipment as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

11. Aset hak-guna

Merupakan saldo aset hak-guna per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

11. Right-of-use assets

Represents the balance of right-of-use assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023. with details as follows:

31 Maret 2024 / March 31, 2024					
<u>Harga perolehan</u>	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo akhir / Ending balance</u>	<u>Acquisition cost</u>
Kantor	3.201.566.881	-	-	3.201.566.881	Building
Jumlah	3.201.566.881	-	-	3.201.566.881	Total
<u>Akumulasi - penyusutan:</u>					<u>Accumulated - depreciation</u>
Kantor	2.828.050.744	160.078.344		2.988.129.088	Building
Jumlah	2.828.050.744	160.078.344		2.988.129.088	Total
Nilai buku bersih	373.516.137			213.437.793	Net book value

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
<u>Harga perolehan</u>	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo akhir / Ending balance</u>	<u>Acquisition cost</u>
Kantor	3.201.566.881	-	-	3.201.566.881	Building
Jumlah	3.201.566.881	-	-	3.201.566.881	Total
<u>Akumulasi - penyusutan:</u>					<u>Accumulated - depreciation</u>
Kantor	2.187.737.368	640.313.376	-	2.828.050.744	Building
Jumlah	2.187.737.368	640.313.376	-	2.828.050.744	Total
Nilai buku bersih	1.013.829.513			373.516.137	Net book value

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation is as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Beban usaha (catatan 24)	160.078.344	640.313.376	Operating expenses (notes 24)

PT KOKA INDONESIA TBK

Aset hak-guna merupakan sewa ruang kantor di Jl. Arteri No. 7 RT 14/RW 06, Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dari tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan tanggal 31 Juli 2024. Perseroan dapat melakukan perpanjangan atas sewa kantor tersebut (Catatan 17).

Right-of-use assets represents office rent at Jl. Arteri No. 7 RT 14/RW 06, Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan with a term of 5 (five) years from August 1, 2019 to July 31, 2024. The Company can extend the office rent (Note 17).

PT KOKA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk kuartal pertama tanggal 31 Maret 2024
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the first quarter on March 31, 2024
With comparative December 31, 2023
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Utang usaha

Merupakan saldo utang usaha per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
a. Berdasarkan pemasok		
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Jaya Raya Cemerlang	15.028.100.934	13.822.825.400
PT Rekons Denka Indonesia	4.106.097.320	5.106.097.320
PT Selamanya Stainless Steel Indonesia	1.117.914.677	1.117.914.677
PT Gamelan Tour	410.465.552	410.465.552
PT Sarana Abadi Jaya Raya	297.463.153	297.463.153
PT Maccaferri Indonesia	220.049.848	220.049.848
PT Qarim Jaya Morowali	198.000.000	198.000.000
PT Teratai Bumi Sultra	140.970.000	140.970.000
PT Putra Idaman	120.500.000	120.500.000
PT Mutiara Langgeng Selaras	64.775.000	64.775.000
PT Lanqi Light Box	59.496.000	59.496.000
PT Sinopacific Peralatan Indonusa	58.719.842	58.719.842
PT Ding Hao Industrial Indonesia	58.422.495	58.422.495
CV Tropika Perkasa	52.836.000	52.836.000
PT Warna Pelangi Indonesia	46.398.000	46.398.000
PT Moda Perkasa Internasional	34.500.000	34.500.000
PT Gaya Makmur Faw Motors	34.226.850	34.226.850
PT Sany Perkasa	31.686.060	31.686.060
PT Hary Putra Buana	30.752.532	30.752.532
PT Hadji Kalla	30.122.950	30.122.950
PT Czarre Lembayung Lestari	26.550.000	26.550.000
PT Koka Furniture Indonesia	24.924.000	24.924.000
PT Zhengou JKT Indonesia	24.675.300	24.675.300
Lainnya saldo dibawah Rp20.000.000,-	231.565.700	121.681.729
Jumlah pihak ketiga	22.449.212.213	22.134.052.708
<u>Pihak berelasi:</u>		
Ny. Gao Jing	770.000.000	770.000.000
Jumlah pihak berelasi	770.000.000	770.000.000
Jumlah utang usaha - berdasarkan pemasok	<u>23.219.212.213</u>	<u>22.904.052.708</u>

b. Berdasarkan umur

Belum jatuh tempo		
1 - 30 hari	109.883.971	46.812.052
31 - 60 hari	1.205.275.534	355.620.762
61 - 90 hari	-	31.686.060
> 90 hari	21.904.052.708	22.469.933.834
Jumlah utang usaha - berdasarkan umur	<u>23.219.212.213</u>	<u>22.904.052.708</u>

Semua utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perseroan.

12. Account payables

Represents the balance of account payables as of March 31, 2024 and December 31, 2023 with details as follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
a. Based on suppliers	
<u>Third parties:</u>	
PT Jaya Raya Cemerlang	13.822.825.400
PT Rekons Denka Indonesia	5.106.097.320
PT Selamanya Stainless Steel Indonesia	1.117.914.677
PT Gamelan Tour	410.465.552
PT Sarana Abadi Jaya Raya	297.463.153
PT Maccaferri Indonesia	220.049.848
PT Qarim Jaya Morowali	198.000.000
PT Teratai Bumi Sultra	140.970.000
PT Putra Idaman	120.500.000
PT Mutiara Langgeng Selaras	64.775.000
PT Lanqi Light Box	59.496.000
PT Sinopacific Peralatan Indonusa	58.719.842
PT Ding Hao Industrial Indonesia	58.422.495
CV Tropika Perkasa	52.836.000
PT Warna Pelangi Indonesia	46.398.000
PT Moda Perkasa Internasional	34.500.000
PT Gaya Makmur Faw Motors	34.226.850
PT Sany Perkasa	31.686.060
PT Hary Putra Buana	30.752.532
PT Hadji Kalla	30.122.950
PT Czarre Lembayung Lestari	26.550.000
PT Koka Furniture Indonesia	24.924.000
PT Zhengou JKT Indonesia	24.675.300
Others balance below Rp20,000,000	121.681.729
Total third parties	22.134.052.708
<u>Related party:</u>	
Mrs. Gao JingTotal related party	770.000.000
Total account payables - based on suppliers	<u>22.904.052.708</u>

b. Based on aging

Not yet due	
1 - 30 day	46.812.052
31 - 60 day	355.620.762
61 - 90 day	31.686.060
> 90 days	22.469.933.834
Total account payables - based on aging, net	<u>22.904.052.708</u>

All accounts payable are in Rupiah.

There is no collateral given for the accounts payable of the Company.